

Jayengwiharja: pasareanipun kiyai Truntum

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187354&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks berisi kisah terjadinya makam Kyai Truntum di Klitren, Yogyakarta. Ceritera diawali dengan pengembaraan Arya Macanpura, anak Patih Pajajaran yang tinggal di Gunung Creme Cirebon. Sesampainya di hutan Mentaok, Arya Macanpura memutuskan untuk bertapa dan menuntut ilmu dari gurunya yang berupa sebatang kayu Truntum (dari kata taru = kayu yang di-etum = buntel). Kelebihan kayu tersebut, jika merasa haus dan lapaf bisa mengeluarkan apa yang dirasakan. Akhirnya Arya Macanpura berganti nama menjadi Kyai Truntum, ketika wafat dimakamkan di desa Kitren, dan tempat pemakamannya hingga kini disebut makam Kyai Truntum. Naskah karya Jayengwiharja ini, diterima pada 2/9-'02 atau 2 September 1942.